

Pelatihan Literasi Keuangan : Sosialisasi Pinjaman *Online* (Pinjol) di Desa Cipanas, Cianjur, Jawa Barat

¹Agus Wibowo, ²Kus Indiyah, ³Gunarto Wardjono, ⁴Jon Kriswarmanto Purba, ⁵Aris Nugraha, ⁶Laras Widanni Asri, ⁷Muhammad Sholeh Ridho, ⁸Purwoto

¹Politeknik Jakarta Internasional

¹E-mail: wibowoagus889@gmail.com

²E-mail: kusindiyah27@gmail.com

³E-mail: stefgw@yahoo.co.id

⁴E-mail: jonkris.anto@gmail.com

⁵E-mail: nugrahaaris116@gmail.com

⁶E-mail: laraswidanni@gmail.com

⁷E-mail: jeding206@gmail.com

⁸E-mail: purwotoinv@gmail.com

Article History:

Received: December 2024

Revised: December 2024

Accepted: December 2024

Abstract: Semakin intensifnya penerapan teknologi memiliki berpengaruh yang besar dalam berbagai segi kehidupan manusia. Teknologi memberikan berbagai kemudahan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, salah satunya kebutuhan akan dana tunai. Salah satu pilihan pemenuhan kebutuhan dana yang mudah adalah menggunakan pinjaman online (pinjol) melalui sebuah aplikasi di gawai, khususnya smartphone. Nasabah pinjaman online (pinjol) langsung menerima dana tunai yang ditransfer ke rekening tujuan cukup dengan tanda pengenal. Di sisi lain, masyarakat banyak yang belum memiliki pemahaman tentang seluk-beluk pinjaman online sehingga masih banyak yang terjatuh aplikasi pinjaman online ilegal. Dimana hal tersebut nantinya akan menjerat nasabah menjadi korban berbagai tindakan ilegal dari penyedia pinjaman online (pinjol) ilegal tersebut. Objek pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan ini adalah masyarakat khususnya Karang Taruna Desa Cipanas Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur. Keputusan yang mendasari pemilihan objek kegiatan adalah berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dimana rentang usia yang paling banyak terpapar Pinjaman Online adalah pada rentang 19 hingga 34 tahun. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan adalah dengan cara sosialisasi secara tatap muka langsung kepada masyarakat desa. Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi kepada para masyarakat desa khususnya Karang Taruna tentang pemahaman mengenai pinjaman online dan transaksi digital yang aman. Respon masyarakat dalam kegiatan ini sangat antusias, dan keingintahuan tentang seluk-beluk pinjaman online sangat tinggi, hal ini terlihat dari diskusi yang berlangsung intens dan responsif.

Keywords: Keuangan, Literasi Keuangan, Pinjaman Online

Pendahuluan

Teknologi, termasuk teknologi informasi yang sangat pesat perkembangannya membawa pengaruh yang signifikan dalam kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi memberikan berbagai kemudahan dalam menjalankan aktivitas. Perkembangan *Financial Technology (Fintech)* mulai mengambil alih berbagai jasa maupun kegiatan finansial konvensional. Dengan semakin banyaknya aplikasi *Fintech* yang tersedia, terdapat salah satu aplikasi berjenis *peer-to-peer lending* yang kini sedang *booming* karena terbukti banyak peminatnya, aplikasi tersebut di Indonesia lebih dikenal dengan nama aplikasi Pinjaman Online, atau yang lebih dikenal dengan nama Pinjol.

Tidak diketahui kapan pastinya *peer-to-peer lending* masuk ke Indonesia. Dari berbagai referensi media, pionir *peer-to-peer lending* di Indonesia adalah perusahaan *financial technology (fintech)* bernama Koinworks yang mulai mulai beroperasi pada tahun 2015. Aturan mengenai *peer-to-peer lending* pun dikeluarkan oleh OJK melalui Peraturan OJK No.77/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi.

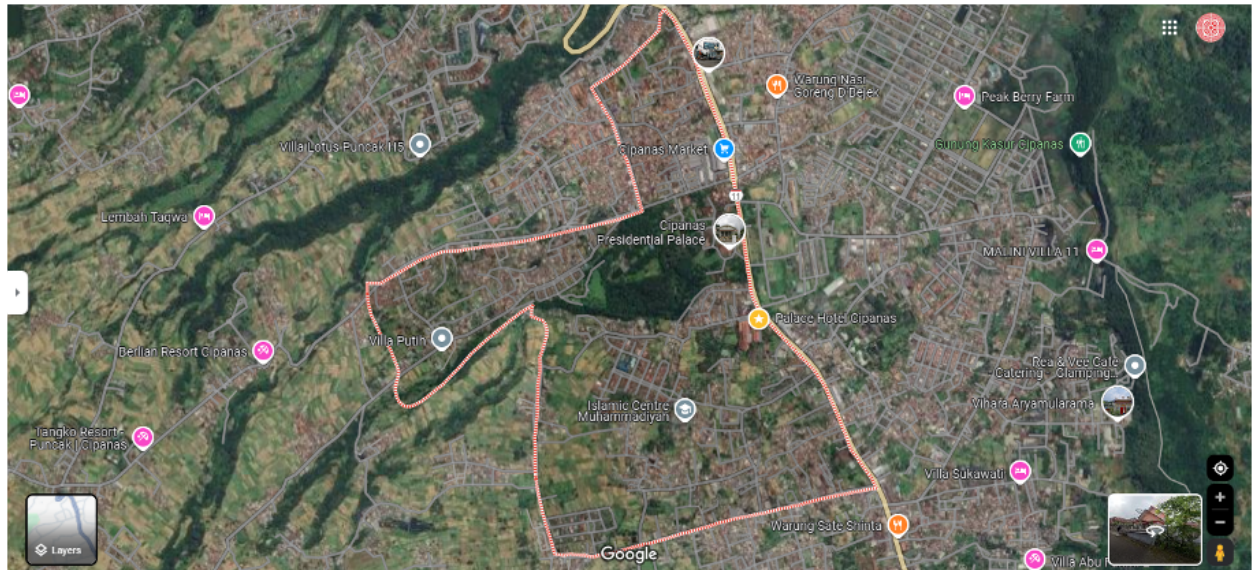
Dengan hadirnya peraturan tersebut, perusahaan *peer-to-peer lending* tumbuh semakin banyak, demikian pula pertumbuhan fasilitas *peer-to-peer lending* (pinjaman online). Dengan adanya kemudahan pengajuan fasilitas pinjaman melalui Pinjaman Online, praktek Pinjaman Online (Pinjol) legal maupun ilegal semakin marak terutama disebabkan karena perilaku masyarakat yang konsumtif, kurangnya literasi keuangan masyarakat, hingga lemahnya regulasi keuangan dalam perannya mengawasi kegiatan perusahaan Fintech maupun dalam melakukan penegakan hukum terkait kegiatan finansial yang memanfaatkan teknologi (*Fintech*). OJK mencatat pada Agustus 2024, jumlah fasilitas pinjaman melalui pinjaman online adalah sebesar Rp. 72,03 Triliun dengan catatan bahwa masyarakat yang paling banyak terpapar menjadi pengguna aplikasi Pinjol adalah masyarakat dalam rentang usia 19 tahun hingga 34 tahun (OJK, 2024).

Dalam situs resminya di Sistem Informasi Desa Cipanas, Desa Cipanas sebenarnya sudah ada sejak tahun 1926, namun baru berdiri secara resmi pada tahun 1936. Pada Oktober 1977, berdasarkan Surat Keputusan Bupati KDH TK II Cianjur tanggal 1 Oktober 1977 Nomor : 100/HK.021.1/PM/015.3/1977 Desa Cipanas mengalami pemekaran wilayah menjadi tiga desa yaitu : Desa Cipanas sebagai Desa asal, Desa Cipendawa dan Desa Sindanglaya sebagai desa-desa pemekaran.

Pada tahun 1982, Desa Cipanas mengalami pemekaran wilayah kembali berdasarkan Surat keputusan Gubernur KDH TK I Jawa Barat nomor : 146.1/SK/1382-Pem dan SK Bupati KDH TK II Cianjur nomor :146.1/199/Pem/1982, menjadi tiga desa yaitu : Desa Cipanas sebagai Desa asal, Desa Gadog dan Desa Sukatani sebagai desa pemekaran.

Desa Cipanas masuk ke wilayah Kecamatan Cipanas dimana pada Oktober 2004 berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Cianjur Nomor : 07 Tahun 2004, Kecamatan Cipanas berdiri sebagai hasil pemekaran Kecamatan Pacet yang dimekarkan

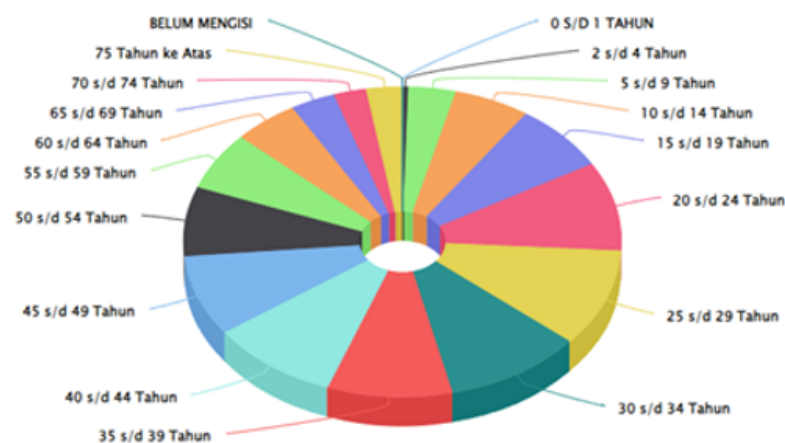
menjadi Kecamatan Pacet sebagai Kecamatan Induk dan Kecamatan Cipanas sebagai kecamatan pemekaran.



Gambar 1. Peta Desa Cipanas

(sumber : *Google Maps*)

Berdasarkan data statistik kependudukan yang dimiliki oleh Desa Cipanas, jumlah total populasi penduduk Desa Cipanas adalah 18.849 jiwa.



Gambar 2. Komposisi penduduk Desa Cipanas 2024 berdasarkan usia

(Sumber : Sistem Informasi Desa Cipanas)

Melihat catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mencatat bahwa nasabah atau dalam hal ini masyarakat yang paling banyak terpapar menjadi pengguna aplikasi Pinjol adalah masyarakat dalam rentang usia 19 tahun hingga 34 tahun (OJK, 2024), di Desa

Cipanas, terdapat 6.934 jiwa warga dengan rentang usia tersebut atau sebesar 36,79% dari total populasi desa. Dengan 36,79% dari total populasi yang memiliki potensi untuk terpapar Pinjaman Online (Pinjol), Politeknik Jakarta Internasional menyimpulkan bahwa Desa Cipanas, merupakan salah satu lokasi yang tepat untuk dilakukan program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk pelatihan literasi keuangan berupa Sosialisasi Pinjaman *Online*.

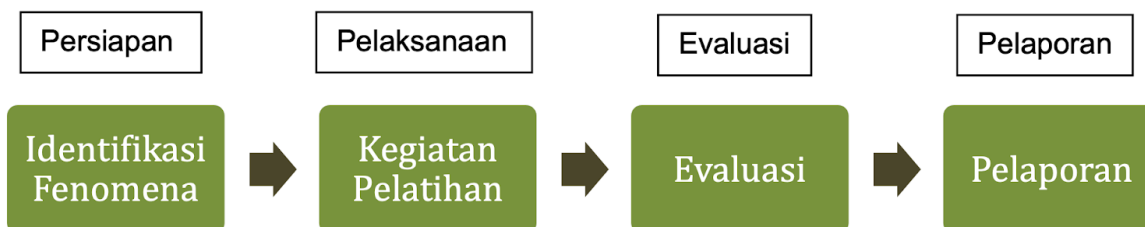
Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.3 Tahun 2023, disebutkan bahwa Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan di masyarakat dapat dicapai dengan semakin luasnya edukasi keuangan yang diberikan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait Pinjaman Online (Pinjol) yaitu manfaat aplikasi beserta risiko-risiko yang melekat pada Pinjol, bagaimana masyarakat dapat membedakan Pinjol resmi yang memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Pinjol yang tidak berizin (ilegal), bagaimana menghindari jeratan Pinjol ilegal dan apa yang dapat dilakukan masyarakat dalam membantu OJK memberantas Pinjol ilegal. Lebih jauh lagi, masyarakat juga diberikan pengetahuan praktis mengenai pengelolaan keuangan dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi keuangan digital. Capaian akhir yang diharapkan adalah masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi maupun keluarga agar terhindar dari jeratan Pinjol ilegal.

Metode

Persiapan

Sebelum melaksanakan pelatihan, persiapan yang dilakukan adalah identifikasi fenomena/masalah yang ada di Desa Cipanas dalam kaitannya dengan Pinjaman Online dan risiko yang mungkin dihadapi oleh Desa Cipanas dalam kaitannya dengan semakin maraknya aplikasi Pinjaman Online, dimana menurut Prabawati, et.al (2020) identifikasi fenomena dapat membantu kita mengidentifikasi masalah potensial sebelum masalah tersebut menjadi lebih besar dan sulit diatasi.



Gambar 3. Diagram tahapan kegiatan

Survei dan pengumpulan data primer dilakukan pada 22 November 2024 dengan cara mengunjungi Balai Desa Cipanas dan mewawancarai perangkat desa terkait serta perwakilan masyarakat, dalam hal ini diwakili oleh pengurus Karang Taruna. Dari hasil wawancara diperoleh hasil bahwa di Desa Cipanas, terdapat 6.934 jiwa warga dengan rentang usia 19 hingga 34 tahun atau sebesar 36,79% dari total populasi desa, dimana menurut OJK rentang usia tersebut merupakan usia yang paling banyak terpapar Pinjol.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan wawancara dengan perangkat desa

Selain wawancara dengan perangkat desa, dilakukan pula wawancara dengan perwakilan Karang Taruna Desa Cipanas, diperoleh informasi bahwa terdapat pemuda Karang Taruna yang memiliki fasilitas pinjaman yang berasal dari Pinjol namun belum mengetahui mana perusahaan atau aplikasi Pinjol yang legal ataupun ilegal. Fenomena ini menjadi salah satu latar belakang kegiatan Pelatihan Literasi Keuangan.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan wawancara dengan perwakilan Karang Taruna

Hasil survei dan wawancara diolah kembali untuk menentukan materi apa yang akan disampaikan pada saat pelatihan.

Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pelatihan literasi keuangan dilakukan melalui sosialisasi secara tatap muka dengan materi antara lain berupa manfaat beserta risiko-risiko yang melekat pada Pinjol, pengetahuan bagaimana masyarakat dapat membedakan Pinjol resmi yang memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Pinjol yang tidak berizin (ilegal), tips dan trik bagaimana menghindari jeratan Pinjol ilegal dan apa yang dapat dilakukan masyarakat dalam membantu OJK memberantas Pinjol ilegal.

Evaluasi

Setelah dilakukan tahap pelaksanaan pelatihan Literasi Keuangan, dilakukan evaluasi melalui sesi Tanya-Jawab terkait materi yang diberikan. Selain sesi Tanya-Jawab, disebarkan pula kuesioner kepuasan peserta atas proses pelatihan yang disampaikan.

Pelaporan

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Literasi Keuangan dilaporkan dalam bentuk laporan Kegiatan dan Laporan Pertanggungjawaban Anggaran kepada Direktur Politeknik Jakarta Internasional.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan literasi keuangan : Sosialisasi Pinjaman Online dilaksanakan pada Senin, 02 Desember 2024 bertempat di Balai Desa Cipanas dan dihadiri oleh perwakilan Karang Taruna dan masyarakat umum Desa Cipanas, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur sebanyak 46 peserta. Selama kegiatan, yang didapat dari kegiatan PKM ini menunjukkan respons peserta yang baik. Materi-materi yang disampaikan secara berurutan adalah :

1. Manfaat beserta risiko-risiko yang melekat pada Pinjol

Masyarakat dan anggota Karang Taruna diberikan materi manfaat dan risiko Pinjol karena selama ini informasi yang diperoleh masyarakat ternyata tidak komprehensif serta memberikan perbandingan manfaat dibandingkan dengan risiko. Setelah diberikan materi, masyarakat kini memahami manfaat maupun risiko yang melekat di Pinjol

2. Bagaimana membedakan Pinjol resmi yang memiliki izin OJK dengan Pinjol ilegal

Masyarakat dan Karang Taruna diberikan penjelasan tentang penyedia Pinjol mana yang memiliki izin dari OJK dan bedanya dengan penyedia Pinjol yang tidak memiliki izin dari OJK (Ilegal). Setelah mendapat penjelasan, masyarakat dapat membedakan mana aplikasi Pinjol yang memiliki izin resmi dari OJK dan mana aplikasi Pinjol yang tidak memiliki izin resmi atau yang lebih dikenal dengan nama Pinjol ilegal.

3. Bagaimana menghindari jeratan Pinjol ilegal

Setelah memahami perbedaan antara aplikasi Pinjol berizin resmi dan Pinjol ilegal dengan memperhatikan ciri-cirinya, masyarakat dan Karang Taruna akhirnya dapat membedakan kedua jenis Pinjol tersebut guna menghindar dari jeratan Pinjol ilegal.

4. Upaya masyarakat membantu OJK memberantas Pinjol ilegal

Setelah mendapatkan literasi mengenai aplikasi Pinjol Ilegal, masyarakat dan Karang Taruna memahami apa yang harus dilakukan apabila mereka memiliki informasi yang bermanfaat tentang aplikasi Pinjol ilegal dan kemana mereka dapat melaporkannya.

5. Pengetahuan praktis mengenai pengelolaan keuangan serta pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi keuangan digital

Sebagai penutup kegiatan pelatihan, masyarakat dan Karang Taruna diberikan pengetahuan praktis tentang bagaimana mengelola keuangan secara sederhana baik secara pencatatan manual sederhana ataupun menggunakan aplikasi perencanaan keuangan (*financial planner*) yang tersedia gratis dari para pengembangnya.





Gambar 5. Dokumentasi kegiatan pelatihan

Dari hasil diatas, tujuan dari kegiatan PKM ini yaitu untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait Pinjaman Online (Pinjol) dan juga memberikan pengetahuan praktis mengenai pengelolaan keuangan serta pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi keuangan digital sudah dapat disampaikan dengan baik.

Tantangan dan kendala yang dihadapi adalah pengetahuan yang diberikan hanya mencapai sebagian kecil dari target PKM yaitu masyarakat rentang usia 19 tahun hingga 34 tahun, mengingat anggota masyarakat yang hadir hanya merupakan perwakilan masyarakat dan anggota Karang Taruna Desa Cipanas sejumlah 46 orang.

Solusi yang dapat ditawarkan adalah diadakannya pelatihan berkesinambungan, khususnya bagi masyarakat dan anggota Karang Taruna Desa Cipanas yang belum berkesempatan mengikuti pelatihan literasi keuangan dimaksud.

Untuk mengukur kepuasan dan respon peserta atas pelatihan yang dilakukan, maka disebar kuesioner kepada para peserta pelatihan. Dari kuesioner yang disebar, diperoleh data bahwa pelatihan dirasa sangat membantu para peserta dalam memahami literasi keuangan pada umumnya dan Pinjaman Online (Pinjol) pada khususnya.

Tabel 1. Rekapitulasi survei evaluasi kegiatan kepada peserta

No.	Pertanyaan	Persentase (%)
1	Kegiatan yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan	86 %

keahlian peserta		
2	Peserta merasa puas dengan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan	78 %
3	Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Politeknik Jakarta Internasional sesuai dengan harapan	85 %
4	Peserta merasa puas dengan materi pelatihan yang disampaikan	93 %
5	bersedia untuk berpartisipasi / terlibat apabila kegiatan ini diselenggarakan kembali	95 %

Sumber: Data primer penulis, 2024

Dari kuesioner yang disebar, diperoleh umpan balik kepuasan peserta atas proses pelatihan yang disampaikan, sebagai berikut :

1. 86% responden (40 orang dari 46 responden) menyatakan bahwa kegiatan pelatihan yang diberikan bermanfaat bagi mereka untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka tentang Pinjaman *Online*.
2. 78% responden (36 orang dari 46 responden) merasa puas dengan kegiatan pelatihan yang diberikan, Indikator kepuasan responden adalah durasi waktu waktu yang tepat dan pelaksanaan yang sesuai jadwal. kualitas materi dan kemampuan narasumber memberikan materi
3. 85% responden (39 orang dari 46 responden) merasa pelatihan yang diberikan sesuai dengan apa yang mereka harapkan.
4. 93% responden (43 orang dari 46 responden) merasa puas dengan materi yang diberikan, dimana materi tersebut dinilai cocok dengan kebutuhan mereka.
5. 95% responden (44 orang dari 46 responden) bersedia untuk mengikuti kegiatan literasi keuangan ini apabila kegiatan ini dilakukan kembali.

Dengan nilai rata-rata kuesioner sebesar 87,4%, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan dirasa sangat membantu para peserta dalam memahami literasi keuangan pada umumnya dan Pinjaman *Online* (Pinjol) pada khususnya.

Kesimpulan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah berhasil memberikan dampak positif terhadap literasi keuangan masyarakat Desa Cipanas. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh, masyarakat Desa Cipanas diharapkan dapat mengelola keuangannya dengan lebih bijak agar terhindar dari jeratan Pinjaman *Online* (Pinjol) ilegal.

Pinjol tetap dapat menjadi salah satu solusi keuangan, namun harus digunakan dengan bijak dengan memilih penyedia Pinjol yang resmi/berizin OJK dan menghindari Pinjol ilegal. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, hasil program ini memberikan dasar yang kuat bagi literasi keuangan masyarakat Desa Cipanas. Keberhasilan ini juga dapat menjadi model bagi program serupa di desa-desa lainnya yang menghadapi tantangan dalam semakin maraknya Pinjaman Online ilegal.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya ditujukan kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam mensukseskan kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Cipanas, Cianjur Jawa Barat :

1. Direktur Politeknik Jakarta Internasional, yang telah memfasilitasi hingga terlaksananya dengan baik program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
2. Kepala Desa dan Perangkat Desa Cipanas, atas kerja sama dan bantuan yang diberikan dalam pelatihan program kepada warga setempat.
3. Para Dosen dan Mahasiswa Program Studi Analisis Keuangan yang melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat.
4. Warga dan Karang Taruna Desa Cipanas, atas partisipasi aktif dan antusiasme dalam mengikuti pelatihan.
5. Pihak-pihak Lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Cipanas.

Daftar Referensi

- Arvante, J. Z. Y. (2022). Dampak Permasalahan Pinjaman Online dan Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pinjaman Online. *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal*, 2(1). 73-87. <https://doi.org/10.15294/ipmhi.v2i1.53736>
- Cnbcindonesia.com (2024). Banyak Warga Terjerat, Ini Sejarah Berdirinya Pinjol dan Masuk ke RI. 24 Oktober 2024. CNBC Indonesia [online]. Diambil dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20241024084833-17-582625/banyak-warga-terjerat-ini-sejarah-berdirinya-pinjol-dan-masuk-ke-ri#:~:text=Dari%20sini%20keberhasilan%20Zopa%20diikuti,pinjaman%20secara%20mudah%20ke%20masyarakat. Diakses 16 Desember 2024>
- Cnnindonesia.com (2024). Bukan Emak-emak, Ini Kelompok Usia Paling Banyak Tunggak

- Utang Pinjol, 4 Oktober 2024, CNN Indonesia [online]. Diambil dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20241004125940-78-1151498/bukan-emak-emak-ini-kelompok-usia-paling-banyak-tunggak-utang-pinjol>. Diakses 3 Desember 2024
- Cnnindonesia.com (2024). Warga RI Makin Suka Utang ke Pinjol, Jumlah Pinjaman Tembus Rp72 T. 2 Oktober 2024. CNN Indonesia [online]. Diambil dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20241002080750-78-1150597/warga-ri-makin-suka-utang-ke-pinjol-jumlah-pinjaman-tembus-rp72-t>. Diakses 16 Desember 2024
- Ojk.go.id (2024). Edukasi Keuangan. OJK [online]. Diambil dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx#:~:text=Literasi%20Keuangan%20adalah%20pengetahuan%2C%20keterampilan,penanganan%20pengaduan%20dan%20penyelesaian%20sengketa;>. Diakses 16 Desember 2024
- Ojk.go.id (2024). Financial Technology - P2P Lending, OJK [online]. Diambil dari <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/financial-technology/default.aspx#:~:text=Fintech%20Lending%2FPeer%2Dto%2D,secara%20langsung%20melalui%20sistem%20elektronik>. Diakses 4 Desember 2024
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (2023). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.3 tahun 2023. OJK.
- Prabawati, Indah., Rahaju, Tjitjik., & Kurniawan, Badrudin (2020). Analisis Kebijakan Publik. Unesa University Press. Surabaya
- Sistem Informasi Desa Cipanas (2024). Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Kelompok Rentang Umur di Desa Cipanas, 2024. Diambil dari <https://cipanas.desa.id/data-statistik/rentang-umur>. Diakses 2 Desember 2024
- Uyun, L., Herwiyanti, E., & Budiarti, L. (2024). Dampak Pinjol Pada Generasi Z dan Generasi Milenial. Sosio eKons. 16 (1), 73-84.
<http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v16i1.22041>. Diakses 4 Desember 2024